

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU BERBASIS PENGGUNA LULUSAN

Nurul Hak¹⁾, Yenti Sumarni²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

E-mail: arulhaq94@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

E-mail: yenti@iainbengkulu.ac.id

Abstrak

IAIN Bengkulu terdiri dari empat fakultas. Salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). FEBI IAIN Bengkulu memiliki jurusan yang sangat kecil dan satu-satunya di Provinsi Bengkulu yang dimilikinya adalah program studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Dari 4 prodi yang ada di FEBI IAIN Bengkulu, hanya prodi ini yang sedikit peminatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan capaian pembelajaran lulusan dalam kurikulum Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Untuk Menjelaskan Bagaimana Analisis SWOT Terhadap CPL Program Studi Pengelolaan Zakat dan Wakaf. Menjelaskan Bagaimana Perencanaan dan Strategi Pengembangan Program Studi Pengelolaan Zakat dan Wakaf. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian untuk menemukan naturalistik yang dilakukan pada kondisi alamiah dimana objek berkembang apa adanya, penelitian tidak ditiru dan adanya penelitian tentang dinamika objek tidak dipengaruhi. Jadi apapun yang ditemukan di lapangan tidak memperbaiki data. Data tersebut dianalisis dan kemudian ditulis dalam laporan penelitian. Hasil penelitian adalah Hasil Belajar Lulusan Kurikulum Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Menurut Pengguna Lulusan kurikulum pada program studi Manajemen Zakat dan Wakaf sudah memenuhi standar dan ada yang sesuai dengan pengguna lulusan dan ada yang sesuai dengan pengguna lulusan ilmu yang perlu disesuaikan dengan pengguna lulusan antara lain ilmu dan aplikasi berbasis IT, memperdalam ilmu Agama khususnya Tahfi dan tentang etika beramal. Analisis SWOT CPL Lulusan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Berdasarkan User Strategy merupakan perencanaan menyeluruh yang mengintegrasikan seluruh sumber daya dan kemampuan yang memiliki tujuan jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Program Studi dapat bergerak dengan cepat dan tepat, apabila ada kemampuan untuk menentukan posisi baru dengan paradigma dan orientasi baru yang disebut juga dengan repositioning. Reposisi program studi dilakukan dengan mengkaji dan mengkaji hasil analisis SWOT hasil penelitian di atas dari segala kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sehingga dapat ditentukan mana yang harus ditingkatkan dan mana yang harus diperkuat sesuai dengan tema dan komponen. Di antara strategi pengembangan program studi MAZAWA yang akan dilaksanakan antara lain menyusun rencana strategis jangka pendek, menengah dan panjang. Renstra jangka pendek prodi MAZAWA antara lain evaluasi draf pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Kata Kunci : Perencanaan, Pengembangan, Zakat dan Wakaf, Lulusan.

Abstract

IAIN Bengkulu consists of four faculties. One of them is the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI). FEBI IAIN Bengkulu has a very small department and the only one in Bengkulu Province it has is the Zakat and Waqf Management study program. Of the 4 study programs at FEBI IAIN Bengkulu, only this study program has little interest. The purpose of this study is to explain the learning outcomes of graduates in the curriculum of the Zakat and Waqf Management Study Program. To Explain How SWOT Analysis Against CPL Zakat and Waqf Management Study Program. To Explain How the Planning and Development Strategy of Zakat and Waqf Management Study Program. This type of research is qualitative with research methods to find naturalistics carried out in natural conditions where the object develops as it is, research is not imitated and the existence of research on object dynamics is not influenced. So whatever is found in the field does not improve the data. That data is analyzed and then written in the research report. The results of the research are the Learning Outcomes of Graduates in the Zakat and Waqf Management Study Program Curriculum According to Users The graduates of the curriculum in the Zakat and Waqf Management study program have met the standards and some are in accordance with graduate users and some knowledge that needs to be adapted to graduate users including IT-based knowledge and applications, deepened Religious knowledge, especially Tahfis and about the ethics of a charity. SWOT Analysis of the CPL of Zakat and Waqf Management Study Program Graduates Based on Users Strategy is a comprehensive plan that integrates all resources and capabilities that have a long-term goal to achieve an expected goal. The Study Program can move quickly and correctly, when there is the ability to determine a new position with a new paradigm and orientation which is also called repositioning. The repositioning of the study program is carried out by assessing and reviewing the results of the SWOT analysis of the research results above from all strengths, weaknesses, opportunities and threats so that it can determine which ones must be improved and which ones must be strengthened according to the themes and components. Among the MAZAWA study program development strategies that will be implemented include preparing short, medium and long term strategic plans. The short-term strategic plans of the MAZAWA study program include evaluating the development draft of the Merdeka Learning curriculum for the Merdeka Campus

Keywords : Planning, Development, Zakat and Wakaf, Graduates.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat memiliki kemampuan akademis dan profesional yang menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Perguruan tinggi ini dapat diterima oleh masyarakat pengguna lulusan dan para alumni mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang¹.

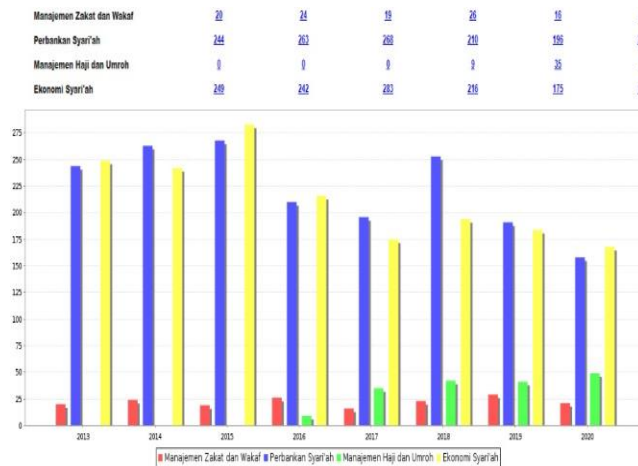
Perguruan tinggi salah satunya di kota Bengkulu berdasarkan kementerian agama adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. IAIN Bengkulu terdiri atas empat fakultas. Salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). FEBI IAIN Bengkulu memiliki jurusan yang sangat langka dan hanya satu satunya di Provinsi Bengkulu yang

¹ Mukhneri Mukhneri, "Manajemen Mutu Terpadu Pada Program Studi Manajemen Pendidikan S2 Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2010): 92.

dimiliki yaitu program studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Dari 4 prodi ada di FEBI IAIN Bengkulu hanya prodi ini yang sedikit minatnya. Adapun data tersebut sesuai dengan grafik dibawah ini :

Grafik 1

Daftar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam per Tahun



Sumber data : Sistem Informasi Akademik IAIN Bengkulu

Grafik di atas menunjukkan dari jumlah mahasiswa per prodi tahun 2013 sampai 2020 berada di posisi paling rendah dan tidak mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Kemudian hasil dari peninjauan ulang Fakultas dan Prodi dalam mencapai visi dan misi menghasilkan potensi bagi prodi Maanajemen zakat dan wakaf, sebagai berikut :²

1. SDM, Sumber daya manusia yg profesional serta sesuai dengan bidangnya, hal ini dibuktikan dengan tenaga pendidik diProgram Studi Manajemen Zakat dan Wakaf minimal alumni Magister Strata 2 dan Selebihnya adalah Doktor (S3), begitu pula tenaga kependidikan yang ada diProgram studi yang berpendidikan Diploma dan Sarjana.
2. Sarana dan prasarana, terdapat sapras pendukung yang mendukung lajunya berlangsungnya pembelajaran yang efektif bersinergi dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi, misalnya adanya Laboratorium ZISWaf, Baitul Maal Wa at-Tamwil (BMT),, laboratorium praktek ibadah kemasyarakatan, Lab. Tahsin dan Tahfiz, adanya laboratorium keuangan Mikro (Micro Finance), dan Galeri Investasi Syari'ah. Disamping Prasarana yang memadai misalnya halaman Parkir yang luas, poliklinik, sarana olah raga, masjid dan gedung pertemuan bagi mahasiswa.
3. Dukungan pemerintah daerah, dukungan pemerintah daerah terwujud dengan adanya kerjasama Program Studi dengan lembaga mitra di lingkungan Pemerintah Daerah seperti BAZ baik provinsi maupun kota. Kerjasama ini dalam bentuk sosialisasi

² Borang Program Studi Zakat dan Wakaf FEBI IAIN Bengkulu, h. 19

penyelenggaraan NDGS Zakat, pelatihan ekonomi produktif, Pelatihan pengelolaan zakat dari BAZNAZ Provinsi yang dilakukan secara rutin.

4. Masyarakat Bengkulu yang agamis. Masyarakat Bengkulu adalah masyarakat yang agamis, mereka terdiri dari berbagai suku yang terdapat di sekitar wilayah Sumatera bagian selatan, Sumatera Barat dan Jambi yang mayoritas beragama Islam. Begitu juga dengan masyarakat asli Bengkulu yang terdiri dari suku Lembak dan Serawai mayoritas beragama Islam dan cenderung fanatik terhadap ajaran ajaran Islam, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa tradisi keagamaan yang menjadi adat istiadat masyarakat setempat seperti peringatan Maulid Nabi dan peringatan 1 Muharram dengan istilah perayaan “Tabot”. Masyarakat yang agamis ini sangat mendukung berdirinya Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, karena pendayagunaan zakat di Provinsi ini masih memerlukan pengelolaan yang Profesional terkait dengan Pemetaan Muzakki dan Mustahik, begitu pula dengan pengelolaan wakaf di provinsi Bengkulu yang masih memerlukan pengelolaan yang profesional

Hasil dari tinjauan ini jelas berbanding terbalik dengan jumlah mahasiswa yang sedikit. Program studi Manajemen zakat dan wakaf memiliki potensi yang cukup baik untuk menciptakan alumni yang profesional mengelola zakat dan wakaf. Tetapi kenyataannya minat mahasiswa akan prodi ini sedikit. Selain itu, hasil tracing studi bahwa alumni manajemen Zawa banyak yang bekerja di luar lembaga zakat dan wakaf. Sedangkan dibadan dan lembaga zakat banyak yang bekerja dengan latar belakang diluar prodi manajemen zakat dan wakaf. Ini merupakan ancaman bagi keberadaan prodi manajemen zakat dan wakaf khususnya FEBI IAIN Bengkulu.

Sedangkan peluang prodi manajemen zakat dan wakaf sangat besar dimana adanya gerakan cinta zakat pada tanggal 15 April 2021, presiden Joko Widodo mewajibkan para pejabat negara, kepala daerah serta pimpinan BUMN dan perusahaan swasta secara patuh dan taat menunaikan zakat melalui lembaga amil zakat resmi. Kemudian Undang-undang no. 23 tahun 2011 pasal 1 ayat 9 menyatakan UPZ satuan organisasi yang dibentuk Baznas. Berdasarkan undang-undang di atas mewajibkan setiap lembaga pemerintahan dan lembaga swasta baik dari tingkat unit, satuan kerjaa adanya UPZ. Di Provinsi Bengkulu jumlah UPZ sudah ada 56 Unit. Sedangkan lembaga amil zakat ada 5 tersebar unit-unitnya di provinsi Bengkulu. Maka dari itu, membutuhkan sumber daya manusia yg professional dalam pengelolaan zakat dan wakaf. Ini menjadi peluang bagi luluan prodi manajemen zakat dan wakaf.

Peluang diatas menegaskan pentingnya eksistensi prodi manajemen zakat dan wakaf yang diimbangi dengan Pengguna Luusan. Keberadaan prodi manajemen zakat dan wakaf dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai zakat dan wakaf, ini mendukung gerakan cinta zakat yang dipelopori oleh Presiden. Lembaga pengguna lulusan

Prodi Mazawa. Salah satunya adalah Baznas dan lembaga zakat yang tersebar di seluruh Indonesia.

Bertolak dari pemikiran tersebut maka perencanaan dan pengembangan program studi manajemen zakat dan wakaf perlu melakukan hal-hal sebagai berikut 1) perlunya pengembangan prodi berdasarkan kebutuhan pasar kerja 2) perlunya pengembangan prodi secara terpadu antara pendidikan formal dan non formal, antara riset pengajaran dan pelayanan 3) perlunya pengembangan keterampilan yang dapat menciptakan dan menawarkan jenis pelatihan dan konsultasi yang sangat diperlukan oleh institusi-institusi terkait pengguna lulusan dan stakeholder pada umumnya. Agar jurusan prodi ini mampu memacu dan memasuki persaingan yang semakin ketat. Maka perlu perencanaan dan pengembangan yang mengacu pada kebutuhan pengguna lulusan, dengan harapan kualitas lulusan dapat bersaing dengan prodi yang lain baik tingkat regional, nasional bahkan internasional.

Disinilah letak signifikasinya dan tema penelitian yang penulis angkat, kontribusinya amat penting. Khususnya pengembangan dan perencanaan oleh lembaga-lembaga terkait. Berdasarkan uraian diatas penulis meneliti mengenai Strategi Perencanaan dan Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf berbasis Pengguna Lulusan.

METODE PENELITIAN

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian untuk menemukan naturalistik yg dilakukan pada kondisi yang alamiah yang obyeknya berkembang apa adanya, tdk ditiru penelitian dan adanya penelitian dinamika obyek tdk dipengaruhi.³ Jadi semua yang ditemukan di lapangan tidak memperbaiki data. Data itulah yg dianalisis kemudian dituliskan dalam laporan penelitian.

b. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini diperkirakan berlangsung selama 6 (enam) bulan, dimulai pada saat observasi awal (pengumpulan data pra penelitian), pembuatan proposal penelitian sampai dengan selesai (pelaporan hasil penelitian). Lokasi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat dan wakaf. Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan April sampai dengan Oktober 2021.

c. Subjek atau Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah program studi manajemen zakat dan wakaf, para stakeholder, masyarakat pengguna lulusan.

d. Sumber Data

- 1) Dataprimer merupakan data yg diperoleh langsung pengguna lulusan. observasi, dokumentasi, dan wawancara diperoleh secara langsung sumbernya. Sumber data Penelitian primer kepada pengguna lulusan akan dilakukan di BAZNAS Pusat, Badan Wakaf Indonesia. Serta menjadi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 172

bahan data untuk pengembangan program studi melakukan perbandingan dilakukan pada Universitas Islam Negeri yang ada program studi manajemen zakat dan wakaf

- 2) Data sekunder adalah seperti bukubuku dan data yang diperoleh dari internet yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini yang memperolehnya melalui media perantara. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data dari jurnal-jurnal.

e. Teknik Pengumpulan data

(1) Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (rabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).⁴

(2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.⁵

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara terstruktur melalui pedoman wawancara, adapun wawancara yang dilakukan kepada informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi perencanaan dan pengembangan program studi manajemen zakat dan wakaf.

(3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi yang ada pada saat penelitian. Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan maksud mengumpulkan, meneliti dan menganalisis data seperti kepustakaan, buletin berita-bertita, atau catatan yang bersifat tertulis dan foto-foto peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara.

f. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktifitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dimulai dari pengumpulan data sampai dengan tahap penelitian laporan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah. Melainkan dilakukan secara bersamaan.⁶

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik *deskriptif analisis*, yaitu metode dengan mengumpulkan data kemudian menyusunnya, menganalisisnya, dan menafsirkan data yang terkumpul.⁷ Data yang terkumpul terdiri dari data kualitatif, maka penulis dalam menganalisis data menggunakan dua cara yaitu: Deskriptif analisis kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu cara berpikir dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik dari hal yang bersifat khusus

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),h.139

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi...*,h.140

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Press, 2016),h.173

⁷ hlm. 189. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Bandung: Tarsito, 1985), *No Title*, n.d.

ke umum

Untuk analisis kualitatif sebagaimana data dalam penelitian ini, maka analisis data sudah dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian dengan harapan adanya konsistensi dalam analisis data. Untuk mencermati *academic problem* dari penelitian ini penulis menggunakan SWOT analisis yang merupakan cara yang sistematis didalam melakukan analisis terhadap wujud ancaman dan kesempatan agar dapat membedakan keadaan lingkungan yang akan datang sehingga dapat ditemukan masalah yang ada.

SWOT adalah melaksanakan analisis dan diagnosis keunggulan strategis untuk mengidentifikasi dengan jelas kekuatan serta kelemahan Prodi Mazawa pada saat ini. Analisis SWOT juga mengkaji kelemahan di masa datang yang paling mungkin terjadi. SWOT adalah sebagai berikut:

1. *Strength/Kekuatan* (S), adalah kemampuan internal yang menonjol dari sebuah perguruan tinggi dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya.
2. *Weakness/Kelemahan* (W), merupakan sifat-sifat dari suatu lembaga perguruan tinggi yang cenderung mengurangi nilai-nilai kompeten dan perbandingan dengan pesaing-pesaingnya.
3. *Opportunities/Peluang* (O), merupakan peluang-peluang yang ada dalam diri atau peluang-peluang yang dimiliki oleh lembaga perguruan tinggi.
4. *Threats/Ancaman* (T), merupakan kejadian-kejadian yang sangat mungkin terjadi yang dapat mengakibatkan kerugian tertentu bagi lembaga perguruan tinggi.

Agar data menjadi lebih mudah dipahami dan lebih bermakna, penulis juga menggunakan analisis data *Model Analisis Interaktif* dari Mills and Huberman.⁸ Yang membagi kegiatan analisis data menjadi beberapa bagian, yaitu: pengumpulan data, pengelompokan menurut variabel, reduksi data, penyajian data, memisahkan outlier data dan penarikan.

Langkah-langkah analisis data model analisis interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data lapangan tersebut di catat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. Catatan deskriptif adalah catatan data alami apa adanya dari lapangan tanpa adanya komentar atau tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Catatan deskriptif tersebut dinamakan transkrip.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, mengarahkan, menggolongkan dan membuang yang tidak perlu, berdasarkan data yang diperoleh direduksi di arahkan di pilih hal-hal yang pokok di fokuskan kepada suatu tema, konsep, atau kategori tertentu yang akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atau data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan dalam penelitian.⁹

Pada penelitian ini akan difokuskan pada pengumpulan data, agar memberikan gambaran yang lebih tajam terhadap hasil penelitian.

⁸ Qualitative Data Analysis a Source Book of New Method (London: Sage Publication Ltd.) Hlm 23 Miles, MB, & Huberman MA, *No Title*, n.d.

⁹ Djamar'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), h.123

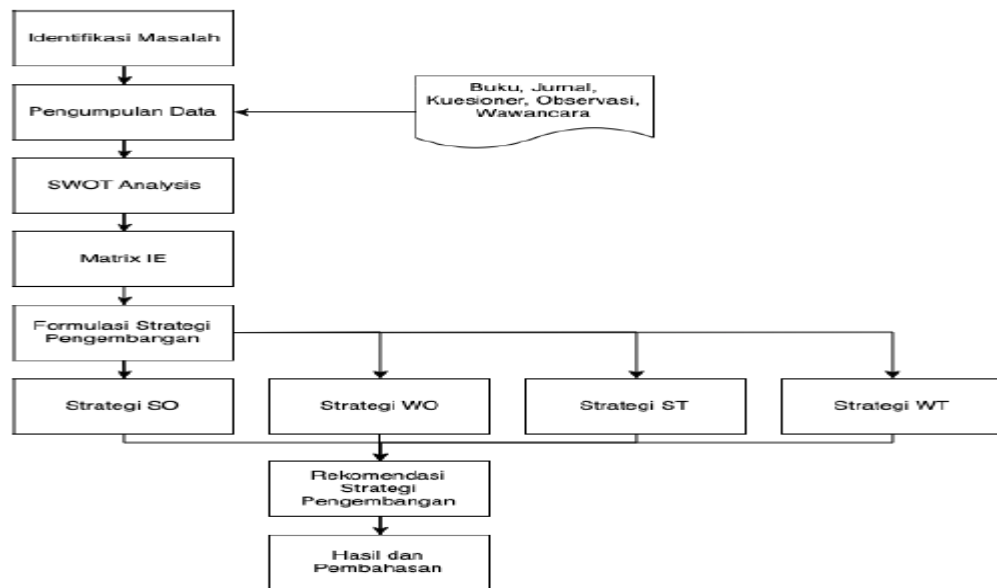
3) Penyajian Data (*Display Data*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data (*Display Data*). Teknik penyajian data dalam berbagai bentuk seperti table, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data dapat juga berupa uraian dan pemaparan singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya.

4) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.¹⁰

Gambar 3.1
Alur Metodologi penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Sejarah Perkembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf berdiri berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam yang ditandatangani sesuai dengan Nomor SK pendirian Program Studi Zakat Dan Wakaf: 2869 pada Tahun 2012, tanggal SK pendirian 28 Desember 2012. Penyelenggaraan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dimulai pada bulan Agustus 2012. Berdasarkan SK BANPT No.004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015 Prodi Manajemen

¹⁰ Djam'an Satori, *Metode...*, h.124

Zakat dan Wakaf terakreditasi dengan peringkat C. Setelah itu pada tanggal 10 Maret 2021 Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf IAIN Bengkulu berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT No. 1411/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021, menyatakan bahwa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Terakreditasi B.

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf pada awal berdirinya bernama Program Studi Zakat dan Wakaf dan berada dibawah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Namun dengan adanya PMA No. 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan tanggal 9 Agustus 2016, maka Program Studi Zakat dan Wakaf

berubah menjadi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan gelar SE. Kemudian berdasarkan SK Rektor No. 0415 Tahun 2016 tentang Penetapan Perpindahan Program Studi Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2016 pada tanggal 16 September 2016 sehingga Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf berada di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, diresmikan oleh Prof. Dr. Phill. H, Kamaruddin Amin, MA Dirjen Pendis Kementerian Agama RI pada tanggal 16 Januari tahun 2016 berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI nomor 30 tanggal 5 Juni tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja IAIN Bengkulu. Sebelum di resmikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu masih bergabung dengan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pemisahan Fakultas ini sudah direncanakan sejak 2013 dalam arahan Rektor saat pelantikan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Amanah ini adalah menjadi tugas utama dari Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan dimulailah penyusunan proposal dan kelengkapannya untuk pemisahan tersebut termasuk penyusunan Renstra. Maka, berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2015 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) dipisah menjadi Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Visi Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Visi Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yaitu: “Unggul dalam Penguasaan dan Pengembangan Manajemen Zakat dan Wakaf Yang Berbasis Sains dan Berjiwa Kewirausahaan di Asia Tenggara Tahun 2027”

Misi Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Misi Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yaitu sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Zakat dan Wakaf yang berorientasi pada pemberdayaan individu dan masyarakat.

2. Mewujudkan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf yang memiliki komitmen dalam pengembangan ilmu dan penerapan zakat dan wakaf di tengah-tengah masyarakat.
3. Menyelenggarakan riset dan pengabdian di bidang Zakat dan Wakaf.
Menjalin kerjasama secara produktif dengan masyarakat dan lembaga terkait di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Menjalin kerjasama secara produktif dengan masyarakat dan lembaga terkait di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Tujuan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Tujuan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yaitu sebagai berikut :

1. Berjalannya sistem pengelolaan yang mengedepankan prinsip tata pamong, adanya kepemimpinan Prodi yang kontributif bagi kemajuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan berkiprah di masyarakat, penjaminan mutu yang menjamin standar mutu penyelenggaraan prodi tercapai, dan evaluasi Prodi secara berkelanjutan.
2. Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan.
3. Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia.
Peningkatan kualitas sebagai pusat kajian ilmu zakat dan wakaf dan referensi utama dalam memahami kitab-kitab klasik khususnya dalam bidang pengelolaan zakat dan wakaf melalui perbaikan terus
4. menerus terhadap kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.
5. Efisiensi, efektivitas dan produktivitas pembiayaan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang memudahkan civitas akademika.
6. Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

Profil Lulusan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf adalah sebagai pengelola lembaga zakat dan wakaf, konsultan bidang zakat dan wakaf, peneliti zakat dan wakaf, serta *social entrepreneur* yang berbudi luhur, unggul, kompetitif, kreatif, inovatif dan berdaya saing, berpengetahuan luas di bidangnya, berkemampuan melaksanakan tugas secara profesional, amanah, transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan integrasi keilmuan keislaman dan sains¹¹.

Tabel 3.1
Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
----	----------------	--------------------------

¹¹ TIM FEBI, "Kurikulum KKNi Manajemen Zakat Dan Wakaf," 2018.

1	Praktisi Lembaga Zakat dan Wakaf	Sarjana Manajemen Zakat dan Wakaf yang berbudi luhur, unggul, kompetitif, kreatif, inovatif, berdaya saing, berpengetahuan luas di bidangnya, berkemampuan melaksanakan tugas dalam mengelola lembaga zakat secara profesional, amanah, transparan, akuntabel, berlandaskan integrasi ilmu keislaman dan sains
2	Konsultan Bidang Zakat dan Wakaf	Sarjana Manajemen Zakat dan Wakaf yang berbudi luhur profesional, unggul, kompetitif, kreatif, inovatif dan berdaya saing, berpengetahuan luas di bidangnya, berkemampuan menjadi konsultan bidang zakat dan wakaf berlandaskan integrasi ilmu keislaman dan sains
3	Peneliti Zakat dan Wakaf	Sarjana Manajemen Zakat dan Wakaf yang berbudi luhur profesional, unggul, kompetitif, kreatif, inovatif dan berdaya saing, berpengetahuan luas di bidangnya, berkemampuan mengembangkan riset di bidang Zakat dan Wakaf yang relevan dengan kebutuhan masyarakat berlandaskan integrasi ilmu keislaman dan sains.
4	Socialpreneur	Sarjana Manajemen Zakat dan Wakaf yang berbudi luhur profesional, unggul, kompetitif, kreatif, inovatif dan berdaya saing, berpengetahuan luas di bidangnya, berkemampuan menjadi socialpreneur untuk melakukan pemberdayaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat berlandaskan integrasi ilmu keislaman dan sains.

Sumber : Kurikulum KKNi Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Identifikasi di Prodi Manajemen Zakat, Kriteria BAN PT dan Pengguna Lulusan Kurikulum program studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki mata kuliah kompetensi utama, mata kuliah kompetensi pendukung dan matakuliah kompetensi lulusan sebagai profil lulusan pengelola pada lembaga zakat maupun wakaf, konsultan bidang zakat dan wakaf, peneliti zakat dan wakaf, serta *social entrepreneur* yang berbudi luhur, unggul, kompetitif, kreatif, inovatif dan berdaya saing, berpengetahuan luas di bidangnya, berkemampuan melaksanakan tugas secara profesional, amanah, transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan integrasi keilmuan keislaman dan sains.

Adapun secara rinci mata kuliah kompetensi lulusan adalah

1. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki kompetensi utama lulusan sebagai berikut:

A. Menguasai pengetahuan manajemen zakat dan wakaf

b. Mampu menggunakan teknologi dalam sistem informasi dan komunikasi dalam

- pengembangan keilmuan serta kemampuan kerja
- c. Menguasai tentang sistem informasi dan auditing zakat dan wakaf
2. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki kompetensi pendukung lulusan sebagai berikut:
1. Mampu menjelaskan konsep tentang zakat dan wakaf berdasarkan al-Qur'an dan hadits
 2. Menguasai dalil-dalil alquran dan hadis tentang hukum Islam secara umum dan zakat wakaf secara khusus
 3. Menguasai Landasan hukum zakat dan wakaf baik dari peraturan perundang-perundangan maupun kitab fikih
 4. Mampu membaca dan memahami teks Arab khususnya tentang zakat dan wakaf
 5. Menguasai akad-akad fiqh muamalah dan aplikasinya di lembaga keuangan syariah
 6. Menguasai bentuk-bentuk investasi syariah dalam pengelolaan zakat dan wakaf produktif
 7. Mampu mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat ekonomi lokal
 8. Menguasai teori kewirausahaan dalam pengembangan zakat dan wakaf produktif
 9. Menguasai bentuk-bentuk pengawasan investasi syariah
1. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki kompetensi adalah sebagai berikut:
1. Mampu menyelesaikan masalah dan memilih keputusan yang tepat dengan menggunakan analisis fiqh
 2. Menguasai dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang hukum Islam secara umum dan zakat wakaf secara khusus
 3. Menguasai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam menganalisis penelitian bidang pengelolaan ziswaf
 4. Terampil dalam melakukan riset di bidang zakat dan wakaf

Kriteria Penilai Pendidikan(kurikulum) BAN PT

Fokus Penilaian Penilaian difokuskan pada kebijakan dan pengembangan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi serta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka perwujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/unit pengelola program studi.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

Kurikulum:

- (a) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
- (b) Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.

(c) Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran

Masukan Pengguna Lulusan terhadap prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Sesuai dengan lembaga pengguna lulusan oleh karena itu perlunya perlu dilakukan review yang melibatkan stakeholders dan bagaimana out put alumni bisa di terima di lembaga pengguna lulusan, oleh karena itu perlunya melakukan wawancara dengan pengguna lulusan sehingga prodi manajemen akan mendapatkan masukan keahlian dosen di prodi manajemen zakat dan wakaf bisa bisa sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Ada pun hasil wawancara dan masukan dengan lembaga pengguna lulusan adalah sebagai berikut.

Tabel. 4.5
Hasil Penelitian

Lembaga	Kegiatan Dosen (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat)	Alasan Peninjauan	Atas Usulan/masukan dari
BAZNAS RI	Pendidikan: pendidikan dosen sesuaikan dengan kurikulum yang di revisi sesuai dengan pengguna lulusan Penelitian: Baznas sudah menawarkan khusus Beasiswa Riset untuk mahasiswa prodi mazawa tugas disini dosen dan mahasiswa bisa melakukan kolaborasi penelitian tentang zakat dan wakaf Pengabdian rencana kedepan mahasiswa prodi Mazawa akan di rangkul dan langsung melakukan praktek sesuai dengan program yang ada di Baznas	Prodi MAZAWA sebuah upaya kampus menyiapkan sumber daya manusia yang mampu mengelola dana umat ZISWAF. Melalui bantuan dan praktek langsung bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas prodi MAZAWA menjadi tanggung jawab bersama Lembaga Zakat	LBB Baznas RI kepala lembaga beasiswa Baznas RI Sri Nurhidayah, ¹²
BWI	Kesuaian pendidikan dosen tentang pengelolaan zakat, fundraising, pendayagunaan dan peraturan dan undang	Kolaborasi Badan Wakaf dengan perguruan tinggi akan memberikan	Bidang Pendayagunaan wakaf Indonesia Nurkaib

¹² Hasil Pertemuan Ibu Sri nurhidayah selaku Kepala LBBI Baznas RI Tanggal 22 September 2021

	undang Ziswaf Penelitian dosen dan mahasiswa mealukuan riset di lembaga pengelola zakat Pengabdian dosen dan mahasiswa menjadi relawan di lembaga lembaga zakat	kolaborasi keilmuan dan kemajuan lembaga	
Baznas Provinsi	Penelitian Terutama pendidikan dosen sesuai dengan matakuliah yang di ampuh keterlibatan langsung dosen bersama mahasiswa dalam praktek baik melalui penelitian dan pengabdian di lembaga Zakat dan Wakaf	Di lembaga Zakat cepat mengalami perubahan baik itu teknologi, peraturan,dan kebijakan kebijakan lanianya kalau dosen sesuai dengan keilmuan dan dan keterlibatan lebih cepat untuk menyampaikanya ke mahasiswa	Bazanas Provinsi Bengkulu Al Jihad, M.H ¹³
Baznas Kota	-	-	-
IZI	Keterlibatan dosen praktisi di prodi Bidang keilmuan dosen sesuai dengan kompetensi prodi,keterlibatan dosen dalam penelitian dan pengabdian di lembaga zakat dan wakaf	Praktisi yang terlibat akan memberikan pengalaman kegiatan praktek langsung di lembaga zakat, dosen juga bisa memberikan keilmuannya untuk kemajuan lembaga zakat dan bias menjelaskan inplementasi teori berkaitan dengan lembaga zakat	IZI Bengkulu Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan Wildan Prtama ¹⁴
ACT	Dosen mengajak mahasiswa terlibat dalam kegiatan masalah	Dosen dan mahasiswa yang	Kepala Cabang ACT Bengkulu

¹³ Hasil Wawancara Bapak Al Jihad, M.Pd selaku Kepala Pelaksana Baznas Provinsi Tanggal 26 Juli 2021

¹⁴ Hasil Wawancara Bapak Wildan Pratama selaku Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan IZI Cabang Bengkulu Baznas Provinsi Tanggal 20 Agustus 2021

	sosial di masyarakat baik melalui pendidikan penelitian dan pengabdian	tau masalah sosial di masarakat akan tergerak membuat program kegiatan untuk mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut dari sana bias langsung dapat pembelajaran	Syamsul Fajri Oktario ¹⁵
BMH	Dosen Prodi MAZAWA harus bisa membangun networking dan <i>study community</i> di era digital	Dosen membangun kerjasama dalam mencapai tujuan antara prodi mahasiswa dan pengguna lulusan jadi perantara prodi untuk mencapai misi melalui pembelajaran dan pembelajaran di sampaikan harus sejalan dengan pengguna lulusan	kepala Lembaga BMH Perwakilan Bengkulu Sopiyan
Alumni yg diterima di lembaga Zakat		Matakuliah yang berkaitan dengan zakat dan wakaf banyak ke praktek di bandingkan teori menekankan ke praktek langsung dengan metode ini pembelajaran yang mudah dipahami oleh mahasiswa	Rafika Edya Putri

¹⁵ Hasil Wawancara Bapak Syamsul Fajri Oktario Kepala Cabang ACT Bengkulu tanggal 4 September 2021

D. Tata Kelola Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu sesuai dengan BAN-PT berbasis pengguna Lulusan

1. Tata kelola di prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi manajemen zakat dan wakaf mencakup *planning, organizing, staffing, leading, controlling*, serta operasi internal dan eksternal. Jelaskan sistem pengelolaan program studi serta dokumen pendukungnya.

1. Planning

Kegiatan program studi manajemen zakat dan wakaf mengacu pada Rencana Strategik (Renstra) Program Studi. Renstra Program studi, kemudian dituangkan dalam program kerja dalam bentuk-bentuk kegiatan yang bertujuan mengembangkan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Penyusunan Renstra dilakukan pada awal periode kepemimpinan Ketua Program Studi. Diikuti dengan penyusunan Rencana Anggaran Tahunan.

Perencanaan operasional biasanya berupa rencana tahunan dan rencana semester. Rencana tahunan memuat program kerja dan kegiatan selama satu tahun akademik. Dalam hal ini program studi manajemen zakat dan wakaf turut memberikan masukan dan melakukan sinkronisasi dengan kalender di tingkat IAIN. Lingkup program dan rencana tahunan ini biasanya mencakup: penerimaan mahasiswa baru, orientasi dan pengenalan kampus khususnya berkaitan dengan keprodian, praktikum mata kuliah, seminar, workshop, bedah buku, kuliah kerja nyata, administrasi nilai, pembimbing akademik, ujian komprehensif, wisuda, PPL, *review* kurikulum, UTS dan UAS, dan wisuda mahasiswa.

Dalam rencana semester, selain komponen program di atas, secara spesifik program studi menyusun usulan jadwal kuliah. Usulan dari tiap-tiap program studi akan dibahas pada tingkat fakultas ada kalanya dibahas pada tingkat IAIN oleh Wakil Rektor I bidang akademik. Setelah dipertimbangkan pemerataan beban kerja dan keahlian seluruh dosen maka ditetapkan jadwal kuliah semester tersebut.

2. Organizing

Proses pengorganisasian dimaksudkan untuk menentukan posisi, tugas dan tanggung jawab setiap komponen dalam implementasi perencanaan. Dalam hal ini program studi Manajemen Zakat dan Wakaf mengembangkan paradigma pemberdayaan yaitu dengan mengupayakan sebanyak mungkin dosen, staf dan mahasiswa terlibat dalam pelaksanaan program. Kewenangan program studi dalam hal ini antara lain mencakup: penugasan dosen untuk mengampu mata kuliah, penugasan dosen sebagai pembimbing praktikum dan pembimbing penulisan skripsi.

Berikut adalah sistem Organizing di Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf:

Gambar 4,6

Organizing prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Waktu Evaluasi	SOP
1	Penugasan Dosen Mengampu Mata Kuliah	Awal Semester Genap dan Ganjil	Pertengahan Semester dan Akhir	SOP Proses Perkuliahan (terlampir)
2	Penugasan Dosen PA	Awal Semester Ganjil	Pertengahan Semester dan Akhir	SOP Pembimbingan akademik (terlampir)
3	Penugasan Dosen Monitoring Praktikum	Bulan Februari	Bulan Maret	SOP Kerja Praktik
4	Penugasan Dosen Pembimbing Lapangan	Bulan Januari	Bulan Maret	SOP Kerja Praktik
5	Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi	Awal semester genap dan ganjil	Akhir Semester	SOP Pembimbingan Skripsi
6	Penugasan Dosen Penguji Skripsi	Akhir semester genap dan ganjil	Akhir Semester	SOP Proses Ujian
7	Penugasan Dosen Penguji proposal skripsi	Awal semester genap dan ganjil	Akhir Semester	SOP Proses Ujian Proposal

3. Staffing

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf diberi kewenangan untuk dapat mengatur kegiatan akademik dengan cara memfungsikan secara maksimal staf administrasi akademik pada tingkat prodi sekaligus secara vertikal staf administrasi tersebut bertanggung jawab melakukan tugas-tugas pengadministrasian yang dikoordinasi oleh pimpinan administrasi (Kasubag Umum FEBI). Dosen dan staf dibekali dengan *job description*, prosedur dan pedoman kerja. Demikian juga dalam rekrutmen dosen maupun karyawan.

Proses rekrutmen penempatan yang dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan :

- Rapat antar pimpinan di Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam melakukan telaah kebutuhan dosen dan karyawan
- Dekan mengusulkan kepada Rektor melalui kepegawaian IAIN Bengkulu tentang usulan kebutuhan dosen dan Karyawan
- Kepegawaian mengusulkan kepada kementrian Agama formasi dosen dan karyawan
- Kementrian Agama melakukan perekrutan dengan membuka seleksi penerimaan Dosen dan Karyawan di lingkungan kementrin Agama melalui seleksi administrasi, ujian tertulis dan wawancara.

Penempatan calon dosen dan karyawan yang telah lulus seleksi di tempatkan sesuai dengan usulan kebutuhan dan kompetensi.

Tabel 4.6
Staffing Kaprodi Manaejemen Zakat dan Wakaf

No	Kegiatan	Kompetensi	Bagian	Keterangan
1	Menentukan tenaga administrasi Prodi:	Sarjana	Pengelola Program Studi	Cara perekrutan ditentukan oleh kementerian Agama dan evaluasi di tingkat fakultas dan rektorat
	Feranita, S. Ag	Sarjana Hukum Islam	Umum dan Sarana Prasarana	
	Siti Masrurah, SE	Sarjana Ekonomi	Akademik	
	Herman Hori	Sarjana Sosial islam	Administrasi Umum/kearsipan	
2	Menentukan Dosen Mengajar, Dosen Pembimbing Lapangan, Dosen Pembimbing Skripsi.	Magister Ekonomi Islam	Pembuatan Jadwal mengajar, jadwal praktikum mahasiswa, ujian proposal, komprehensif dan skripsi.	

4. Leading

Ketua Program Studi memiliki Kemampuan mengambil keputusan dan memotivasi dalam bentuk :

a. Pendidikan

- 1) Menentukan Dosen Pengampu mata Kuliah pada setiap awal semester
- 2) Pengembangan kurikulum dan silabus setiap setahun sekali melalui kegiatan peninjauan kurikulum
- 3) Melakukan peningkatan mutu akademik mahasiswa di dalam dan di luar kampus. Contoh peningkatan kualitas praktikum mahasiswa, dan melakukan kunjungan kelembaga zakat dan wakaf yang sudah bertaraf Nasional dan Internasional
- 4) Melakukan kegiatan-kegiatan ilmiah (seminar, pelatihan dan workshop) di lingkungan fakultas

b. Penelitian

Dosen prodi Manajemen Zakat dan Wakaf manajemen langsung mendapatkan informasi penelitian dari LPPM IAIN Bengkulu secara langsung baik mengenai waktu pelaksanaan Penelitian, Dosen prodi Manajemen Zakat dan Wakaf menentukan sendiri tema penelitian dan fakultas mengadakan pelatihan penulisan jurnal dan *Training Community Development* bagi Dosen

c. Administrasi dan koordinasi

- 1) Membuat EVA PRODI setiap semester
- 2) Mempersiapkan akreditasi program studi
- 3) Melakukan koordinasi dengan ketua laboratorium
- 4) tim Fakultas penguji proposal, komprehensif dan munaqosah
- 5) Kajar Menunjuk pembimbing skripsi
- 6) Tim fakultas Mengoreksi surat tugas
- 7) Mengoreksi Jadwal ujian

Leading merupakan proses pelaksanaan program-program yang telah direncanakan dan diorganisasikan sebelumnya serta upaya untuk memotivasi pelaksanaan dan pengelolaan program oleh program studi Manajemen zakat dan wakaf. Dalam sistem *leading* ini dilakukan pembagian kerja sesuai bagian masing-masing untuk memudahkan dalam proses pelaksanaan kegiatan organisasi. Misalnya: Bersama pipinan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ketua Program studi memimpin rapat koordinasi dengan para dosen pada awal dan akhir semester

5. Controlling

Controlling adalah evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan program studi. Evaluasi kegiatan program studi mencakup hal berikut:

- a. Evaluasi secara terpusat di bagian kepegawaian IAIN Bengkulu terhadap disiplin, dosen, dan tenaga kependidikan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan menggunakan *finger print*.
- b. Evaluasi kelengkapan administrasi di Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf disusun arsiparis tingkat Fakultas

- c. Evaluasi terhadap tata kelola yang sudah dijalankan bersama pimpinan di fakultas untuk melihat kelemahan dan mencari solusi untuk memperbaiki tata kelola yang kurang tersebut.
- d. Bersama pimpinan di fakultas mengevaluasi terhadap sarana dan prasarana pendukung peningkatan pembelajaran. Baik dalam bentuk pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang sudah ada, maupun melengkapi sarana yang belum ada.
- e. Evaluasi kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan setiap akhir perkuliahan. Pada rapat evaluasi ini akan didengarkan berbagai keluhan, kritikan, dan juga saran dari semua pihak (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan) terkait dengan jalannya perkuliahan dan kegiatan prodilainnya.).

2. Kriteria penilaian Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama dari BAN PT

Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. Sistem Tata Pamong:
 1. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi di UPPS.
 2. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil).
2. Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial:
 1. Komitmen pimpinan UPPS.
 2. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
3. Kerjasama:

Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:

1. memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM;
2. memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS;
3. memberikan kepuasan kepada mitra; dan

4. menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. ii. Realisasi kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.
5. Realisasi kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.
4. Indikator kinerja tambahan:

pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.

5. Evaluasi capaian kinerja:

analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria (capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan).

6. Penjaminan mutu:

keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek:

1. dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu;
2. ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI;
3. terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP);
4. bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.
7. Kepuasan pemangku kepentingan:

pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan, seperti: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut:

1. menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan;
2. dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;
3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;
4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;
5. review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa; dan
6. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.

3.1. Pembahasan

A. Capaian Pembelajaran Lulusan pada Kurikulum Prodi Manajemen Zakat dan wakaf Sesuai Pengguna Lulusan

Dalam rangka mendapatkan masukan dari pengguna Pengguna Lulusan, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, telah mengadakan riset untuk mengetahui bagaimana capaian pembelajaran lulusan.

pada Kurikulum Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf terhadap pengguna lulusan, dari aspek Kopetensi Utama, Kompetensi Pendukung dan Kompetensi

1. kompetensi utama lulusan sebagai berikut:

- a. Menguasai pengetahuan manajemen zakat dan wakaf
- b. Mampu menggunakan teknologi dalam sistem informasi dan komunikasi dalam pengembangan keilmuan serta kemampuan kerja
- c. Menguasai tentang sistem informasi dan auditing zakat dan wakaf

Untuk Aspek kompetensi utama maka menurut pengguna lulusan dari beberapa badan dan lembaga Zakat dan Wakaf menyatakan pengetahuan tentang zakat dan wakaf terutama Manajemen Fundraising, Pendayagunaan Ziswaf Manajemen Keuangan dan Etika Amil karena sebagian besar badan dan lembaga menjalankan tugasnya menghimpun dan menyalurkan Zakat Infak dan Sedekah dan lembaga tersebut membutuhkan SDM yang Kompeten di Bidang tersebut

Sebagai tindak lanjut dari informasi penilaian ini, maka Program Studi Manajemen wajib terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan tentang zakat dan wakaf dan perkembangan teknologi serta mengikuti perkembangan kualitas dan jenis keahlian yang di butuhkan oleh lembaga Pengguna lulusan. Kerjasama kolaborasi dengan berbagai Badan dan Lembaga Zakat dan Wakaf baik swasta maupun pemerintah harus dirumuskan pengembangan kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus merdeka yang mengutamakan Belajar di luar Kampus. Sebagai bentuk kekuatan tengana Pendidik dan Kependidikan yang ada di prodi mazawa sangat Mendukung begitu juga sarana dan prasarana yang ada

2. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki kompetensi pendukung lulusan sebagai berikut:

- a. Mampu menjelaskan konsep tentang zakat dan wakaf berdasarkan al-Qur'an dan hadits
- b. Menguasai dalil-dalil alquran dan hadis tentang hukum Islam secara umum dan zakat wakaf secara khusus
- c. Menguasai Landasan hukum zakat dan wakaf baik dari peraturan perundang-perundangan maupun kitab fikih
- d. Mampu membaca dan memahami teks Arab khususnya tentang zakat dan wakaf
- e. Menguasai akad-akad fiqh muamalah dan aplikasinya di lembaga keuangan syariah
- a. Menguasai bentuk-bentuk investasi syariah dalam pengelolaan zakat dan wakaf produktif
- f. Mampu mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat ekonomi lokal
- g. Menguasai teori kewirausahaan dalam pengembangan zakat dan wakaf produktif
- h. Menguasai bentuk-bentuk pengawasan investasi syariah

Untuk Aspek Kopetensi Pendukung maka masukan dari lembaga dan pengguna lulusan penekanan matakuliah berkaitan konsep tentang zakat dan wakaf berdasarkan Alquran, Hadits, hukum Agama dan Negara tentang zakat dan wakaf dan cara komunikasi yang baik paham tentang Agama. Untuk meyakinkan masyarakat seorang amil komunikasinya harus baik paham tentang agama, bacaan alquran dan paham tentang hukum dan undang undang tentang Ziswaf

Sebagai tindak lanjut dari informasi penelitian ini, maka program studi manajemen Zakat dan Wakaf mewajibkan semua mata kuliah yang berkaitan dengan Konsep landasan hukum Alquran dan Hadis tentang Zakat dan Wakaf agar dibentuk penekanan dan berkaitan dengan matakuliah yang lain bisa dalam bentuk kelompok-kelompok proyek atau tugas lainnya yang diberi tanggung jawab menyampaikan presentasi agar mahasiswa memahami dan dan terlatih cara berkomunikasi. Sebagai bentuk kekuatan di prodi Mazawa Tenaga kerja khususnya dosen pengajar sesuai dengan kompetensi keilmuannya dan setiap semester di tawarkan matakuliah.

2. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki kompetensi adalah sebagai berikut:
 1. Mampu menyelesaikan masalah dan memilih keputusan yang tepat dengan menggunakan analisis fiqh
 2. Menguasai dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang hukum Islam secara umum dan zakat wakaf secara khusus
 3. Menguasai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam menganalisis penelitian bidang pengelolaan ziswaf
 4. Terampil dalam melakukan riset di bidang zakat dan wakafUntuk aspek Kompetensi masukan dari badan dan lembaga pengguna lulusan .

Untuk aspek kompetensi penurut masukan dari beberapa badan dan lembaga Zakat dan Wakaf perlu kolaborasi riset antara mahasiswa, dosen dan lembaga zakat dan wakaf agar hasil penelitian berguna bagi lembaga zakat dan bagi mahasiswa dan dosen sesuai dengan kompetensi keilmuannya dan bentuk dukungan dari Baznas mulai Semester ini memberikan mahasiswa tingkay akhir beasiswa riset tentang Zakat dan Wakaf.

Sebagai tindak lanjut dari informasi penelitian ini, maka Program Studi Manajemen zakat dan wakaf menilai bahwa pemberian tugas kuliah ke lembaga zakat dan wakaf melalui kelompok-kelompok menjadi sarana yang baik untuk melatih kemampuan hubungan komunikasi baik di antara mahasiswa, dosen pembimbing maupun dengan badan dan lembaga pengelola zakat dan wakaf. Kemudian kegiatan kunjungan Badan dan Lembaga Zakat dan Wakaf yang panitianya melibatkan mahasiswa juga menjadi sarana melatih kemampuan komunikasi mahasiswa, pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada tiap angkatan untuk mengadakan kegiatan akademik berupa seminar, penelitian ataupun pengabdian masyarakat. Tahapan tahapan lobby dengan narasumber, negosiasi dengan sponsor dari pengguna lulusan kemudian mempromosikan kepada masyarakat, menjalin hubungan dengan alumni akan menjadi sara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa

Sebagai bentuk kekuatan di prodi mazawa sudah terjalin kerjasama dengan badan dan lembaga zakat dan wakaf dan dari kampus sudah tersedia sarana dan sarana seperti laboratorium dan aula untuk mengadakan kegiatan.

B. Hasil Analisis SWOT Terhadap CPL Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Berbasis Pengguna Lulusan

Strategi adalah sebuah rencana yang komperhensif yang mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Program Studi dapat bergerak dengan cepat sekaligus benar, manakala adanya kemampuan untuk menentukan posisi baru dengan paradigm dan orientasi baru pula yang disebut dengan *repositioning*. Reposisi program studi dilaksanakan dengan menilai dan mereview hasil analisis SWOT hasil Penelitian diatas dari seluruh kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman sehingga dapat menentukan mana yang harus diperbaiki dan mana yang harus diperkuat sesuai dengan tema dan komponen di bawah ini:

1. Strategi Kurikulum Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Pengembangan kurikulum diarahkan pada upaya mewujudkan struktur kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat khususnya pengguna lulusan, dengan sasaran terwujudnya struktur kurikulum yang relevan dengan hakikat tujuan pendidikan di perguruan tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dinamika perkembangan masyarakat, serta mengacu pada perubahan kurikulum yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat strategi pengembangan kurikulum meliputi

- a. Dalam Penyusunan pengembangan kurikulum melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi Sesuai pengguna Lulusan
- b. Mendorong dosen konsersium dan *team teacing* menyusun RPS yang mengacu SN Dikti berorientasi penelitian perkembangan teknologi dan sesuai dengan pengguna lulusan

- c. Pengembangan kurikulum yang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sesuai dengan instansi pengguna lulusan mengadopsi kurikulum SN _Diktis dan KKNI dengan metode pembelajaran merdeka belajar (MBKM)
- d. Melibatkan dosen mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengikuti pelatihan/workshop tentang perkembangan kurikulum
- e. Peningkatan dosen dalam menyusun bahan ajar dan pengajaran sesuai hasil penelitian zakat dan wakaf menyikapi dinamika dunia kerja
- f. Evaluasi berkelanjutan matakuliah yang mencirikan khas prodi menyesuaikan standar kurikulum nasional sering mengalami perubahan.

5. Strategi Sumber Daya Manusia Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Pengembangan SDM diarahkan pada upaya meningkatkan kualitas kinerja tenaga dosen dan tenaga pendidik, dengan sasaran terlaksananya peningkatan kualitas profesionalisme, kinerja dosen dan karyawan strategi untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan meliputi

- a. Peningkatan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengikuti pelatihan berkelanjutan agar dapat menyesuaikan kemampuan dengan perkembangan teknologi
- b. Meningkatkan kerjasama dan mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian sesuai prodi Mazawa di BAZNAS dan LAZ
- c. Sosialisasi Pedoman Evaluasi Kinerja dosen dan tenaga pendidik dapat memahami tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan pedoman/aturan agar tenaga pendidik dan kependidikan tetap melaksanakan tugas di program studi dengan baik
- d. Memotivasi dosen untuk meningkatkan kualitas mempublikasikan karya ilmiah baik nasional maupun internasional terakreditasi mempercepat fungsional guru besar
- e. Memaksimalkan evaluasi dan monitoring pelaksanaan mutu dan proses pengajaran dosen sesuai dengan capaian pembelajaran
- f. Mejalin kerjasama ke lembaga pengguna lulusan untuk melakukan pengabdian, penelitian dan pendidikan bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan kolaborasi keilmuan antara teori dan praktek
- g. Menjaga dan meningkatkan etos baik tenaga pendidik dan kependidikan sehingga pelayanan kepada mahasiswa dapat dilaksanakan.

6. Strategi Tata Pamong Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Pengembangan Tata Pamong di prodi Manajemen Zakat dan wakaf berupaya menginternalisasikan model manajemen yang mengarah pada pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan IAIN Bengkulu Sistem pengelolaan ini perlu ditunjang dengan prasarana dan sarana tugas pokok dan fungsi yang memadai agar unit-unit tersebut dapat melakukan layanan yang optimal, efektif dan efisien strategi Pengembangan tata pamong meliputi

- a. Pelaksanaan program studi senantiasa meningkatkan pelatihan keahlian dosen dan tenaga pendidik secara berkala menyesuaikan kemampuan perkembangan teknologi sesuai dengan pengguna lulusan

- b. Meningkatkan kerjasama untuk menjamin mutu lulusan prodi mazawa dengan sering melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dosen, mahasiswa peran alumni, dan pengguna lulusan
- c. Meningkatkan tata pamong dan kepemimpinan untuk meningkatkan kemajuan program studi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi
- d. Meningkatkan kipra prodi untuk menjalin kerjasama dengan pengguna lulusan
- e. Mendorong keterlibatan program studi dalam organisasi upaya mendapatkan informasi teknologi dalam peningkatan mutu prodi
- f. Meningkatkan Kerjasama pengguna lulusan untuk mendapatkan masukan dengan Lulusan yang berkompoten dan pemberdayaan alumni.
- g. Meningkatkan kualitas keilmuan yang khusus sehingga prodi memiliki keilmuan yg tidak dimiliki prodi lain dan keilmuan yang lain
- h. Perlunya perencanaan kerjasama yang nyata dan saling menguntungkan dengan berbagai pihak agar prodi siap untuk menghadapi perubahan teknologi dan menyiapkan lulusan yang berkompoten dengan pengguna lulusan

7. Strategi Sarana dan Prasarana Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Pengembangan sarana prasarana diarahkan pada pengembangan sarana dan prasana yang menunjang seluruh kegiatan akademik dan kelembagaan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang baik akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dan meningkatkan kultur akademik dan produktifitas karya dosen strategi pengembangan sarana dan prasarana meliputi

- a. Meningkatkan kerjasama peluang dan potensi untuk mendapatkan bantuan sarana dan prasarana laboratorium dari pihak pengguna lulusan
- b. Membangun keunggulan mealui program prodi Mazawa melalui
- c. kegiatan peningkatan pemanfaatan dan pemeliharaan sarana yang ada
- d. Adaptasi danantisipasi keamanan perubahan sistem teknologi mendukung kegiatan pembelajaran
- e. melakukan pengawasan internal terhadap pelaksanaan pengelolaan penggunaan sarana.
- f. Meningkatkan efesiensi penggunaan sarana dalam menentukan skla prioritas
- g. Penekanan dari prodi matakuliah yang berkaitan dengan keilmuan pengguna lulusan untuk dosen dan mahasiswa melakukan praktek dan memanfaatkan sarana penunjang pembelajaran yang tersedia
- h. Menjaln kerjasama khususnya referensi tentang manajemen zakat dan wakaf dengan lembaga pengguna lulusan untuk menambah koleksi perpustakaan fakultas dan institut
- i. Pemeliharaan sarana prasarana yang baik terhadap asset sarana dan prasarana yang sudah ada
- j. peningkatan penggunaan elarning sebagai sarana pembelajaran dan meningkatkan sarana laboratorium laboratorium sesuai perkembangan teknologi

9. Strategi Perencanaan dan Pengembangan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf akan menetapkan sejumlah strategi Pengembangan Prodi dengan berlandaskan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan IAIN Bengkulu dan sesuai tuntutan dan kebutuhan berbasis pengguna lulusan. Penyusunan strategi pengembangan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf berdasarkan dari penilaian dari BAN PT dan masukan dari Stakeholder langkah langkah sebagai berikut

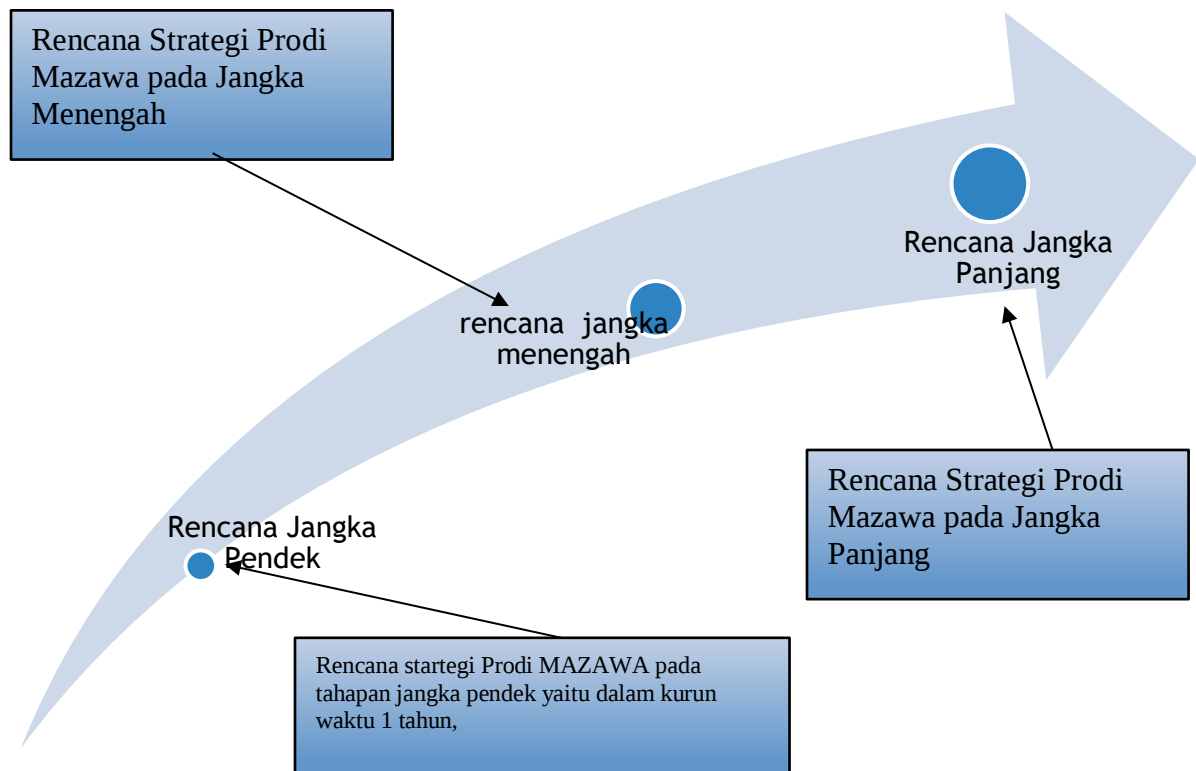
1. Prodi Mazawa memiliki beberapa kekuatan dan potensi digunakan untuk pengembangan prodi dengan cara:
 - a. Evaluasi kurikulum agar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna lulusan, khususnya untuk pemberdalam mata kuliah berbasis IT dan berkaitan juga dengan kajian-kajian Manajemen Zakat dan Wakaf
 - b. Peningkatan kualitas Dosen (studi lanjut/seminar/pelatihan/workshop) melalui akses kesempatan dan dana dari berbagai sumber.
 - c. Mengembangkan kerjasama dengan BAZNAS atau LAZIS di daerah Bengkulu dan sekitarnya yang dapat dijadikan mitra untuk mengembangkan program yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan
 - d. Meningkatkan pengembangan karir Dosen dan tenaga kependidikan.
 - e. Standarisasi kualitas, pengadaan dan pengembangan dosen serta tenaga pendukung
 - f. Meningkatkan aktivitas pemanfaatan sarana-prasarana dan rasio ketersediaan yang dituangkan dalam bentuk proposal hibah kompetisi yang tersedia.
 - g. Usaha mendapatkan dana hibah sebagai upaya perbaikan sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan image.
 - h. Integrasi sistem informasi yang telah ada di program studi dengan sistem informasi Institut.
 - i. Meningkatkan peluang dan potensi Program Studi untuk mendapatkan hibah kompetitif bidang penelitian dan pengabdian nasional
 - j. Usaha mendapatkan dana hibah sebagai upaya perbaikan sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan image.
 - k. Membangun keunggulan Program Studi MAZAWA melalui kegiatan peningkatan pemanfaatan dan pemeliharaan sarana yang ada.
 - l. Penyusunan skala prioritas pendanaan sarana-prasarana Mata Kuliah yang belum memadai
2. Dalam pengembangan program studi beberapa kelebihan di prodi Mazawa bisa mengatasi masalah jika nanti menjadi acuan dengan cara
 - a. Workshop kurikulum sebagai upaya mensinergikan materi tiap mata kuliah.
 - b. Memperkuat legalitas laboratorium ZISWAF dengan menjalin kemitraan dengan BAZNAS atau LAZIS.
 - c. Peningkatan kualitas Dosen (studi lanjut/seminar/pelatihan/workshop) melalui akses kesempatan dan dana dari berbagai sumber.
 - d. Standarisasi kualitas, pengadaan dan pengembangan dosen serta tenaga pendukung.
 - e. Meningkatkan proses pendidikan secara profesional sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif
3. Memanfaatkan potensi yang ada di prodi Mazawa untuk mengatasi kelemahan dengan cara
 1. Meningkatkan kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk menyalurkan memperdayakan lulusan yang kompeten.
 2. Meningkatkan kerjasama antara Program Studi MAZAWA dengan pihak luar atau institusi lain dalam hal penelitian ataupun publikasi
 3. Pengelompokan minat bidang studi dosen/mahasiswa.
 4. Menambah koleksi buku-buku referensi tentang manajemen zakat dan wakaf di Perpustakaan Fakultas dan Institut.
4. meminimalkan kelemahan dan mengatasi ancaman)
 - a. Mengembangkan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak eksternal baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional
 - b. Promosi keberadaan Program Studi MAZAWA melalui prestasi mahasiswa baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik.

- c. Melakukan kerjasama dengan kelompok-kelompok studi dalam kerjasama yang dibangun Prodi MAZAWA dengan stakeholder dalam bentuk penelitian dan publikasi.

Berdasarkan analisis data di atas untuk pengembangan Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf berbasis pengguna lulusan maka Program Studi MAZAWA menyusun rencana strategis jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Gambar 4.13

RENSTRA PTOD MAZAWA BERBASIS PENGGUNA LULUSAN



Dari gambar di atas dapat dijelaskan strategi pengembangan yang perlu dilaksanakan adalah sebagai berikut

1. Rencana Strategi Jangka Pendek

Rencana strategi Prodi MAZAWA pada tahapan jangka pendek yaitu dalam kurun waktu 1 tahun, strategi yang direncanakan sebagai berikut:

- a. Pengembangan kurikulum yang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sesuai dengan instansi pengguna lulusan mengadopsi kurikulum SN _Diktis dan KKNi dengan metode pembelajaran merdeka belajar (MBKM)
- b. Evaluasi kurikulum agar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna lulusan (stakeholders), khususnya untuk penambahan mata kuliah berbasis IT, Etika Amil dan Manajemen Keuangan PSAK 12
- c. Peningkatan kualitas Dosen (studi lanjut/seminar/pelatihan/workshop) khususnya pelatihan pengabdian berbasis penelitian, pengembangan metode pembelajaran (E-learning) dan pembelajaran berbasis riset melalui akses kesempatan dan dana dari berbagai sumber.
- d. Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dilakukan dengan melakukan pembelajaran interaktif, integratif, saintifik, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Sebagai pelaksanaan kebijakan MBBK untuk program hak belajar tiga semester di luar program studi. contohnya apakah

melalui magang di BAZNAS atau LAZ, penelitian tentang Manajemen Zakat dan wakaf, menjadi relawan dengan proyek kemanusiaan atau membangun desa dengan kegiatan produktif tentang ZISWAF.

2. Rencana Strategi Jangka Menengah
Rencana strategi Prodi MAZAWA pada tahapan jangka menengah yaitu:
 - a. Memperluas jejaring untuk mendapatkan informasi dari stakeholder untuk melakukan pengabdian, penelitian dan pendidikan bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan kolaborasi keilmuan antara teori dan praktek
 - b. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pengembangan tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan berkelanjutan agar dapat menyesuaikan kebutuhan lembaga, pengguna lulusan dan perkembangan teknologi seminar nasional dan internasional dan untuk menambah jenjang pendidikan S3 di prodi mazawa memberikan izin kepada dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi
 - c. Meningkatkan aktivitas pemanfaatan sarana-prasarana untuk dosen dan mahasiswa melakukan praktek yang berkaitan dengan matakuliah yang berkaitan keilmuan dengan pengguna lulusan.
 - d. Integrasi sistem informasi yang telah ada di program studi dengan sistem informasi Institut.
 - e. Meningkatkan peluang dan potensi Program Studi untuk mendapatkan hibah kompetitif bidang penelitian dan pengabdian nasional
 - f. Membangun keunggulan Program Studi MAZAWA melalui kegiatan peningkatan pemanfaatan dan pemeliharaan sarana yang ada.
 - g. Penyusunan skala prioritas pendanaan sarana-prasarana Mata Kuliah yang belum memadai
 - h. Menambah koleksi buku-buku referensi tentang Manajemen Zakat dan Wakaf di Perpustakaan Fakultas dan Institut.
3. Rencana Strategi Jangka Panjang
 - a. melakukan kolaborasi riset tentang Manajemen Zakat dan Wakaf antar perguruan tinggi dan antar negara akselerasi penulisan jurnal terakreditasi Nasional bereputasi Internasional dan terindeks. bereputasi (*terindex scopus, web of science, reuters* dsb. yang diakui DIKTI)
 - b. Mengupayakan penerapan dan perbaikan berkelanjutan jaminan mutu Program Studi MAZAWA.
 - c. Meningkatkan sistem audit internal sistem akademik secara kontinyu dan terstruktur untuk memaksimalkan evaluasi dan monitoring pelaksanaan mutu dan proses pengajaran dosen sesuai dengan capaian pembelajaran
 - d. Mengembangkan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak eksternal baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional
 - e. Meningkatkan kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk menyalurkan lulusan yang kompeten.
 - f. Meningkatkan kerjasama antara Program Studi MAZAWA dengan pihak luar atau institusi lain dalam hal penelitian ataupun publikasi.

1. KESIMPULAN

- a. Capaian Pembelajaran Lulusan pada Kurikulum Prodi Manajemen Zakat dan wakaf Sesuai Pengguna Lulusan kurikulum di prodi Manajemen Zakat dan Wakaf sudah memenuhi standar dan sebagian sudah sesuai pengguna lulusan dan beberapa keilmuan yang perlu disesuaikan dengan pengguna lulusan di antaranya keilmuan berbasis IT dan Aplikasi, Perdalam Ilmu keagamaan terutama Tahfis dan tentang Etika seorang ahl
- b. Analisis SWOT Terhadap CPL Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Berbasis Pengguna Lulusan Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif yang mengintegrasikan segala

resources dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Program Studi dapat bergerak dengan cepat sekaligus benar, manakala adanya kemampuan untuk menentukan posisi baru dengan paradigm dan orientasi baru pula yang disebut dengan *repositioning*. Reposisi program studi dilaksanakan dengan menilai dan mereview hasil analisis SWOT hasil Penelitian diatas dari seluruh kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman sehingga dapat menentukan mana yang harus diperbaiki dan mana yang harus diperkuat sesuai dengan tema dan komponen

- c. Strategi Perencanaan dan Pengembangan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf berbasis pengguna lulusan sebagai salah satu upaya eksistensi prodi dengan kebutuhan pengguna lulusan (stakeholders). Diantara strategi pengembangan prodi MAZAWA yang akan dilaksanakan diantaranya menyusun rencana strategis jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Rencana strategis jangka pendek prodi MAZAWA diantaranya, melaksanakan evaluasi Draf pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, workshop kurikulum melibatkan stakeholders, mengembangkan kerjasama dengan BAZNAS atau LAZIS di Bengkulu dan sekitarnya, promosi keberadaan Program Studi MAZAWA melalui prestasi mahasiswa baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Rencana strategis jangka menengah diantaranya memperluas jejaring untuk mendapatkan informasi dari stakeholder lainnya untuk diajak bekerja sama, sehingga dapat meningkatkan softskill mahasiswa lulusan Program Studi MAZAWA, memberikan kesempatan yang luas kepada dosen untuk mengikuti pelatihan, seminar nasional dan internasional dan organisasi profesi sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni, dan memberikan ijin kepada dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, Membangun keunggulan Program Studi MAZAWA melalui kegiatan peningkatan pemanfaatan dan pemeliharaan sarana yang ada. Adapun rencana strategis jangka panjangnya yaitu Peningkatan jumlah publikasi dosen dalam jangka panjang dengan adanya pelatihan penulisan naskah untuk dipublikasikan pada jurnal internasional yang bereputasi (*terindex scopus, web of science, reuters* dsb. yang diakui DIKTI), mengupayakan penerapan dan perbaikan berkelanjutan jaminan mutu Program Studi MAZAWA, meningkatkan sistem audit internal sistem akademik secara kontinyu dan terstruktur.

REFERENSI

- Alimudin, A. Strategi Membangun Capaian Pembelajaran Mahasiswa Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Perguruan Tinggi. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 3 no. 1 (2017): 64-80.
- Ary, Maxsi, and Rangga Sanjaya. "Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Program Studi Menggunakan Analisis Swot (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Ars University)." *Jurnal Tekno Insentif* 14, no. 1 (2020): 1-8.
- Bagus Sanjaya, Rindo. "Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kemetul, Kabupaten Semarang." *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 05 (2018): 91.
- Christianingsih, E. "Mengenal Manajemen Mutu Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi*,

no. 2 (2020).

- Dana, Mendapat Bantuan. "Strategi Dan Akselerisasi Peningkatan Mutu Jurusan / Program Studi" (2011).
- Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 189. *No Title*, n.d.
- Hayatuddin, Ah. Kholis. "Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Syariah IAIN Surakarta Berbasis Kebutuhan Masyarakat." *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf* 6, no. 2 (2019): 183.
- Miles, MB, & Huberman MA, *Qualitative Data Analysis a Source Book of New Method* (London: Sage Publication Ltd.) Hlm 23. *No Title*, n.d.
- Mukhneri, Mukhneri. "Manajemen Mutu Terpadu Pada Program Studi Manajemen Pendidikan S2 Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2010): 92.
- Novita, D. "Strategi Pengembangan Program Studi Dalam Meningkatkan Perolehan Jumlah Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta." *Jurnal Manajemen KINERJA (Ejournal)* (2018): 30–45.
- Nuryasin, Muhamad, and Margono Mitrohardjono. "Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Tahdzibi: manajemen pendidikan islam* 4, no. 2 (2019): 77–84.
- TIM FEBI. "Kurikulum KKNi Manajemen Zakat Dan Wakaf," 2018.
- Tohir, Mohammad. "Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka" (2020).
- Ristekdikti. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan § (2019). Indonesia.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Ary, Maxxi, and Rangga Sanjaya. "Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Program Studi Menggunakan Analisis Swot (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Ars University)." *Jurnal Tekno Insentif* 14, no. 1 (2020): 1–8.
- Bagus Sanjaya, Rindo. "Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kemetul, Kabupaten Semarang." *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 05 (2018): 91.
- Christianingsih, E. "Mengenal Manajemen Mutu Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi*, no. 2 (2020).
- Dana, Mendapat Bantuan. "Strategi Dan Akselerisasi Peningkatan Mutu Jurusan / Program Studi" (2011).
- Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 189. *No Title*, n.d.
- Hayatuddin, Ah. Kholis. "Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Syariah IAIN Surakarta Berbasis Kebutuhan Masyarakat." *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf* 6, no. 2 (2019): 183.
- Miles, MB, & Huberman MA, *Qualitative Data Analysis a Source Book of New Method* (London: Sage Publication Ltd.) Hlm 23. *No Title*, n.d.
- Mukhneri, Mukhneri. "Manajemen Mutu Terpadu Pada Program Studi Manajemen Pendidikan S2 Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2010): 92.
- Novita, D. "Strategi Pengembangan Program Studi Dalam Meningkatkan Perolehan Jumlah Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta." *Jurnal Manajemen KINERJA (Ejournal)* (2018): 30–45.
- Nuryasin, Muhamad, and Margono Mitrohardjono. "Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Tahdzibi: manajemen pendidikan islam* 4, no. 2 (2019): 77–84.
- TIM FEBI. "Kurikulum KKNi Manajemen Zakat Dan Wakaf," 2018.
- Tohir, Mohammad. "Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka" (2020).